

KEPUSTAKAAN

Buku dan Jurnal

- Amir, F., & Wrahatnala, B. (2023). Struktur dan Bentuk Gending Irian Reog Ponorogo. *Keteg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran dan Kajian Tentang Bunyi*, 22(2), 118–131. <https://doi.org/10.33153/keteg.v22i2.4449>
- Darmawan, C., Alya A, M. N., & Saraswati N, A. (2016). Perubahan Unsur-Unsur Seni Pertunjukan Rakyat Sisingaan di Kabupaten Subang. *SOSIETAS*, 6(1). <https://doi.org/10.17509/sosietas.v6i1.2866>
- Dharma, F. A., Hariyanto, D., & Susilo, J. (2025). Strategi Komunikasi Dewan Kesenian Daerah Sidoarjo dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisata Budaya. *Jurnal Komunikatif*, 13(2), 209–222. <https://doi.org/10.33508/jk.v13i2.5883>
- Egan, P. (2021). Insider or Outsider? Exploring Some Digital Challenges in Ethnomusicology. *Interdisciplinary Science Reviews*, 46(4), 477–500. <https://doi.org/10.1080/03080188.2021.1872144>
- Emhar, A. D., Suyoto, S., & Setiawan, A. (2025). Manifestasi Rempeg sebagai Konsep Keseimbangan dalam Pertunjukan Karawitan Gaya Surakarta. *JADECS (Journal of Art, Design, Art Education & Cultural Studies)*, 10(1), 101. <https://doi.org/10.17977/um037v10i12025p101-115>
- Herdianto, A. P., & Anggraeni, S. P. K. (2026). Simbolisme Tradisi Beseman di Desa Somoroto, Kecamatan Kauman, Ponorogo. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya*, 08(02), 307–315. <https://doi.org/https://doi.org/10.30998/qx4c9517>
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70–78.
- Kartomi, M. J. (1976). Performance, Music and Meaning of Réyog Ponorogo. *Indonesia*, 22, 84. <https://doi.org/10.2307/3350979>
- Kurnianto, R., Iman, N., & Laksana, S. D. (2021). History, Stigma, and Adiluhung Values Reyog Obyog (Cultural Studies in Indonesia). *Psychology and Education Journal*, 58(2), 995–1002. <https://doi.org/10.17762/pae.v58i2.2128>
- Mahatma, P. R. (2019). Inovasi Musikal Reyog Kawula Bantarangin di Desa Kauman Ponorogo Jawa Timur. *Sorai: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, 12(2), 57–68. <https://doi.org/10.33153/sorai.v12i2.2834>
- Maulana, M. M., Sucahyo, I. R., Syaifudin, M., & Fatoni, A. F. (2024). Menyelam ke Permukaan: Dinamika Reyog Ponorogo dalam Balutan Politik, Ekonomi dan Spiritual. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(4), 507–521. <https://doi.org/10.51878/social.v4i4.3383>
- Nettl, B. (2010). Contemplating Ethnomusicology: What Have We Learned? *Archiv Für Musikwissenschaft*, 67(3), 173–186. <https://doi.org/10.25162/afmw-2010-0010>

- Nugroho, O. C., & Purwati, E. (2019). Etnografi Komunikasi Visual Pertunjukan Reyog Obyogan Ponorogo. *REKAM*, 15(1), 33–47. <https://doi.org/10.24821/rekam.v15i1.3282>
- Nugroho, O. C., & Sungkoro, H. P. (2016). *Budaya Populer dalam Pertunjukkan Reyog Obyogan*. 152–175. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO.
- Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Ponorogo. (1993). *Pedoman Dasar Reyog Ponorogo dalam Pentas Budaya Bangsa*. Ponorogo: Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Ponorogo.
- Prameswari, D. S. & Patmisari. (2025). Bentuk Partisipasi Pelestarian Kesenian Reog sebagai Wujud Nasionalisme. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 211–221. <https://doi.org/10.31571/jpkn.v9i1.8012>
- Primawan, R. A., & Nurcahyo, A. (2015). Peranan Mbah Wo Kucing dalam Pelestarian Reog dan Warok di Kabupaten Ponorogo. *AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA*, 5(01), 67–98. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v5i01.896>
- Renza, E. V., Hartono, H., & Gusanti, Y. (2024). Perkembangan Kemasan Pertunjukan Festival Nasional Reyog Ponorogo di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2022. *JoLLA Journal of Language Literature and Arts*, 4(8), 808–821. <https://doi.org/10.17977/um064v4i82024p808-821>
- Simatupang, G. R. L. L. (2013). *Pergelaran: Sebuah Mozaik Penelitian Seni-Budaya* (Cetakan I). Yogyakarta: Jalasutra.
- Simatupang, G. R. L. L. (2019). *Play and Display, Dua Moda Pergelaran Reyog Ponorogo di Jawa Timur* (Cetakan pertama). Sleman, Yogyakarta: Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Sekolah Pascasarjana Lintas Disiplin, Universitas Gadjah Mada.
- Supanggah, R. (2007). *Bothekan karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Press Surakarta.
- Rochmahningtyas, N. & Trisakti. (2025). Simbolisme dan Keindahan dalam Kesenian Reog Ponorogo: Sebuah Kajian Multidisiplin. *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 10(2), 347–363. <https://doi.org/10.36982/jsdb.v10i2.5420>
- Tallapessy, A., & Setiawan, I. (2024). The Voice of the Voiceless: Countering the Festival and Elevating Reyog Obyokan as Cultural Capital. *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya*, 14(3), 495–509. <https://doi.org/10.17510/paradigma.v14i3.1460>
- Vindriana, N. D., Simatupang, G. R. L. L., & Richardus, W. N. C. (2023). 'Festival' Seblang Olehsari Banyuwangi 2018-2022. 10(01).
- Wibowo, A. K., & Setiawan, S. (2023). Komposisi Gamelan Kelompok Sardulo Anurogo pada Festival Reyog Nasional 2019. *Keteg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran dan Kajian Tentang Bunyi*, 23(1), 115–134. <https://doi.org/10.33153/keteg.v23i1.5443>
- Wijaya, D. T. C., & Wongsodikromo, C. (2024). *Gamelan Reog Ponorogo Accompaniment as a Symbol of Communication in the Power of Javanese Leadership*.

<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.20961/javanologi.v8i1.96030>

Tesis, Disertasi, dan Simposium/Konferensi/Prosiding

- Febriyanto, F. (2025). *Kebijakan Pemkab Ponorogo dalam Mendukung Pelestarian Budaya Pasca Penetapan Reog Ponorogo Sebagai Warisan Budaya Takbenda UNESCO* (S1 Thesis). Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo.
- Setiawan, A. (2025a). Gayeng, Reposisi Konsep Seni Pertunjukan di Jawa Timur. *Topeng Malang, Cerita Panji, Dan Resonansinya Pada Gen Z*. Taman Budaya Jawa Timur. Retrieved from <http://repository.isi-ska.ac.id/id/eprint/7153>
- Setiawan, A. (2025b). *Reog Ponorogo, Pariwisata, dan Tantangan Pasca Pengakuan UNESCO*. Retrieved from <http://repository.isi-ska.ac.id/id/eprint/7152>
- Susilo, J. S., Sumarwoto, M. I. Z. I., & Sasmita, G. G. (2025). Pelestarian Tradisi Manusuk Sima dalam Studi Komparasi antara Prasasti dan Prosesi Hari Jadi Nganjuk. *Deep Learning berbasis Kearifan Lokal: Mewujudkan Pendidikan Berdampak yang Humanis dan Visioner*. Presented at the Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Ke-8 (SEMDIKJAR 8). Kediri: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Syaffi, M. L., Buntoro, G. A., & Sugianto, A. (2023). Education Values in Mask of Reyog Ponorogo Indonesia. In H. Ardi, M. A. Arianto, M. Adek, D. Faisal, & U. Hakim (Eds.), *Proceedings of the Eleventh International Conference on Languages and Arts (ICLA 2022)* (pp. 87–90). Paris: Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-124-1_13

E-Book

- Brinner, B. E. (1995). *Knowing Music, Making Music: Javanese Gamelan and the Theory of Musical Competence and Interaction*. Chicago: University of Chicago Press.
- Harsono, J., Ishomuddin, Kartono, R., & Sulistyaningsih, T. (2022). *Komodifikasi Politik dalam Kesenian Reyog Ponorogo*. Banguntapan Bantul Yogyakarta: Bildung Nusantara.
- Iman, N., Kurnianto, R., Harsono, J., & Santoso, S. (2018). *Obyog, Garapan, Pelajar, Santri: 4 Varian Pelestari Seni Reyog Ponorogo*. Ponorogo: WADE Group.
- Merriam, A. P. (1964). *The Anthropology of Music*. Evanston, Ill: Northwestern Univ. Press.
- Perlman, M. (2004). *Unplayed Melodies: Javanese Gamelan and the Genesis of Music Theory*. Berkeley: University of California Press.
- Shelemay, K. K. (2011). Musical Communities: Rethinking the Collective in Music. *Journal of the American Musicological Society*, 64(2), 349–390. <https://doi.org/10.1525/jams.2011.64.2.349>

Turino, T. (2008). *Music as Social Life: The Politics of Participation*. Chicago, Ill: University of Chicago Press.

Audiovisual, Karya Seni, dan Rekaman

Reyogchestra. (2022). *Mbah Hadi Kendang Reyog Obyog Gagrak Lawas*. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=PJ3pxcLaZNo>

Brosur, Majalah, dan Koran

Azmi, F. (2024). Pesan Khofifah Usai Reog Ponorogo Resmi Diakui UNESCO. Retrieved September 8, 2025, from Detik Jatim website: <https://www.detik.com/jatim/budaya/d-7672153/pesan-khofifah-usai-reog-ponorogo-resmi-diakui-unesco>

Girsang, D. S. (2026). Festival Reog Obyog Kampung Kolam 2026 Gelaran Seni Tradisional, Pelestarian Budaya Warisan Leluhur—Solusi Harian. Retrieved April 16, 2026, from Solusi Harian website: <https://www.solusiharian.com/ragam/101016954620/festival-reog-obyog-kampung-kolam-2026-gelaran-seni-tradisional-pelestarian-budaya-warisan-leluhur>

Jarmani. (2026, June 15). Resistensi Terhadap Fomoisme Garap: Memilih Karya Seni Reog yang Adiluhung | Berita Ponorogo. Retrieved June 16, 2026, from <https://mediaponorogo.com/2026/06/15/resistensi-terhadap-fomoisme-garap-memilih-karya-seni-reog-yang-adiluhung/>

Kominfo. (2026, March 6). Tampil Kolosal di Bulan Ramadan, Seniman Reog Ponorogo Tonjolan Nilai Religi. Retrieved April 16, 2026, from Pemerintah Kabupaten Ponorogo website: <https://ponorogo.go.id/2026/03/06/tampil-kolosal-di-bulan-ramadan-seniman-reog-ponorogo-tonjolan-nilai-religi/>

Mahardika, R. (2026). Reog UNESCO tapi Ponorogo Nggak Punya Aturannya: Drama Desentralisasi yang Absurd. Retrieved June 11, 2026, from Ponorogo News website: <https://ponorogo.pikiran-rakyat.com/ragam/pr-31310263167/reog-unesco-tapi-ponorogo-nggak-punya-aturannya-drama-desentralisasi-yang-absurd>

Republika. (2022). KSP Kawal Pengajuan Reog Ponorogo ke UNESCO. Retrieved September 8, 2025, from Republika.id website: <https://republika.id/posts/26869/ksp-kawal-pengajuan-reog-ponorogo-ke-unesco>

Wijayanto, F. (2025). Dilirik Dunia, Grebeg Suro Ponorogo Siap Go Internasional. Retrieved September 23, 2025, from Netralnews.com website: <https://www.netralnews.com/dilirik-dunia-grebeg-suro-ponorogo-siap-go-internasional/b0dlZmxvcWtiQ3cybXVWQ0hIc2Zadz09>

Zuhair, D. (2025, January 30). Peresmian Mixzone Creative Hub. Retrieved April 16, 2026, from Kantor Pertahanan Kabupaten Ponorogo website: <https://kab-ponorogo.atrbpn.go.id/berita/peresmian-mixzone-creative-hub>

Webtografi

- Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Ponorogo. (2022). Reog Jalani Sidang Verifikasi Pengusulan ke UNESCO. Retrieved July 1, 2026, from <https://ponorogo.go.id/2022/03/10/reog-jalani-sidang-verifikasi-pengusulan-ke-unesco/>
- Festival Film Slamet Riyadi [@festivalfilm.slametriyadi]. (2026, April 22). Perbedaan Lomba Film dan Festival Film. Retrieved June 17, 2026, from Instagram website: <https://www.instagram.com/festivalfilm.slametriyadi/p/DXav4EPFIU/>
- ICH UNESCO. (2024). Reog Ponorogo Performing Art—UNESCO Intangible Cultural Heritage. Retrieved May 25, 2025, from <https://ich.unesco.org/en/USL/reog-ponorogo-performing-art-01969>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Pusdatin Kemendikbudristek). (2013). Reog Ponorogo. Retrieved July 1, 2026, from <https://referensi.data.kemendikdasmen.go.id/budayakita/wbtb/o bjek/AA000540>
- Pemerintah Kabupaten Ponorogo. (2025, October 28). Jadwal Reog Bulan Purnama. Retrieved May 3, 2026, from Pemerintah Kabupaten Ponorogo website: <https://ponorogo.go.id/jadwal-reog-bulan-purnama/>